

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Electromagnetic Fields Exposure From Extra High Voltage Ransmission On Public Health: A Case-Control Study In Three Districts In Central Java
 Nama/ Jumlah Penulis : 3 Orang
 Status Pengusul : penulis ke-2
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Global Journal of Health Science
 b. Nomor ISSN : 19169736, 19169744
 c. Vol, No., Bln Thn : Vol 10, 9, Agustus 2018
 d. Penerbit : Canadian Center of Science and Education
 e. DOI artikel (jika ada) : 10.5539/gjhs.v10n9p54
 f. Alamat web jurnal : <https://ccsenet.org/>
 Alamat Artikel : <https://ccsenet.org/journal/index.php/gjhs/article/view/75363>
 g. Terindex : Scopus(Scimagojr, Q3 SJR = 0 H-index = 34)

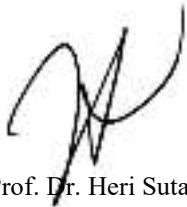
Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional/Internasional Bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rata-rata
	Reviewer I	Reviewer II	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	3	3	3
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9	9	9
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	8,9	8,93	8,915
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)	8,9	8,92	8,91
Total = (100%)			29,825
Nilai untuk Pengusul : (40% x 29,825) / 2 = 5,96			

Semarang, 6 Oktober 2022

Reviewer 1



Prof. Dr. Heri Sutanto, S.Si, M.Si
 NIP. 197502151998021001
 Unit Kerja: FSM Universitas Diponegoro
 Bidang Ilmu: Fisika

Reviewer 2



Prof. Dr. Rahmat Gernowo, M.Si
 NIP. 196511231994031003
 Unit Kerja: FSM Universitas Diponegoro
 Bidang Ilmu: Fisika

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Electromagnetic Fields Exposure From Extra High Voltage Ransmission On Public Health: A Case-Control Study In Three Districts In Central Java

Nama/ Jumlah Penulis : 3 Orang

Status Pengusul : penulis ke-2

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Global Journal of Health Science
- b. Nomor ISSN : 19169736, 19169744
- c. Vol, No., Bln Thn : Vol 10, 9, Agustus 2018
- d. Penerbit : Canadian Center of Science and Education
- e. DOI artikel (jika ada) : 10.5539/gjhs.v10n9p54
- f. Alamat web jurnal : <https://ccsenet.org/>
- Alamat Artikel : <https://ccsenet.org/journal/index.php/gjhs/article/view/75363>
- g. Terindex : Scopus(Scimagojr, Q3 SJR = 0 H-index = 34)

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ~~Jurnal Ilmiah Internasional~~ Internasional Bereputasi
(beri ✓ pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional Tidak Terakreditasi <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	3,00			3,00
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9,00			9,00
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	9,00			8,90
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	9,00			8,90
Total = (100%)	30,00			29,80
Nilai Pengusul = (40% x 29,8)/2 = 5,96				

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

1. Kelengkapan unsur isi jurnal:

Artikel telah ditulis secara lengkap (judul, abstrak hingga kesimpulan) sesuai dengan standar penulisan Global Journal of Health Science. Topik artikel masuk scope jurnal yaitu bidang kesehatan.

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:

Lingkup artikel terkait pengaruh paparan medan elektromagnetik terhadap kesehatan masyarakat di 3 Kabupaten di Jawa Tengah. Pembahasan telah dilakukan secara baik dan jelas didasarkan pengolahan data responden. Pembahasan juga sudah merujuk/membandingkan 19 peneliti lain.

3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:

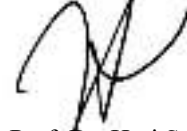
Data penelitian berupa responden dari 3 Kabupaten di Jawa Tengah. Informasi yang diperoleh sudah diolah secara standar sesuai metodologi penelitian. Artikel disusun didukung 48 referensi yang relevan dan 50% kategori mutakhir.

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:

Kelengkapan unsur terbitan bagus. Data Scimagojr menunjukkan bahwa Global Journal of Health, Penerbit Canadian Center of Science and Education Science coverage database Scopus 2021-2016, sementara artikel terbit tahun 2018 serta pengecekan didatabase author Scopus tidak masuk, karena discontinue. Nilai maksimum: 30.

Semarang, 20 November 2022

Reviewer 1



Prof. Dr. Heri Sutanto, S.Si., M.Si.

NIP. 197502151998021001

Unit Kerja: FSM Universitas Diponegoro

Bidang Ilmu: Fisika

LEMBAR

**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Electromagnetic Fields Exposure From Extra High Voltage Ransmission On Public Health: A Case-Control Study In Three Districts In Central Java
 Nama/ Jumlah Penulis : 3 Orang
 Status Pengusul : penulis ke-2
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Global Journal of Health Science
 b. Nomor ISSN : 19169736, 19169744
 c. Vol, No., Bln Thn : Vol 10, 9, Agustus 2018
 d. Penerbit : Canadian Center of Science and Education
 e. DOI artikel (jika ada) : 10.5539/gjhs.v10n9p54
 f. Alamat web jurnal : https://ccsenet.org/
 Alamat Artikel : https://ccsenet.org/journal/index.php/gjhs/article/view/75363
 g. Terindex : Scopus(Scimagojr, Q3 SJR = 0 H-index = 34)

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional/Internasional Bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input checked="" type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional Tidak Terakreditasi <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	4,00			3,00
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12,00			9,00
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	12,00			8,93
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12,00			8,92
Total = (100%)	40,00			29,85
Nilai Pengusul = (40% x 29,85)/2 = 5,97				

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

1. Kelengkapan unsur isi jurnal:

Artikel telah ditulis sesuai dengan standar Global Journal of Health Science, , **sebuah jurnal** Scopus(Scimagojr, Q3 SJR = 0 H-index = 34) Latar belakang memberikan dasar yang sangat kuat untuk mengemukakan sesuatu yang baru dalam artikel. . Kebaruan dari kajian ini dikemukakan dengan baik dan jelas.

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:

Pembahasan dengan menggunakan metoda yang diusulkan dalam artikel cukup komprehensif. Diskusi telah dilakukan dengan para peneliti lain melalui referensi yang disitasi. Sebuah artikel yang menarik.

3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:

Data dan referensi mutakhir, termasuk referensi dari kajian yang dilakukan oleh peneliti. Metoda standar dibidangnya dan akan bisa direfleksi oleh peneliti lain sebidang.

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:

Penerbitan sudah sangat bagus tertata rapi Global Journal of Health Science, , **sebuah jurnal** Scopus(Scimagojr, Q3 SJR = 0 H-index = 34), yang diterbitkan oleh Canadian Center of Science and Education, nilai maksimum 40

Semarang, 6 Oktober 2022

Reviewer 2



Prof. Dr. Rahmat Gernowo, M.Si

NIP. 196511231994031003

Unit Kerja: FSM Universitas Diponegoro

Bidang Ilmu: Fisika



Source details

Global journal of health science

CiteScore 2017

2.2



Scopus coverage years: from 2012 to 2016

(coverage discontinued in Scopus)

Publisher: Canadian Center of Science and Education

SJR 2019

0.240



ISSN: 1916-9736 E-ISSN: 1916-9744

Subject area: Medicine: General Medicine

Source type: Journal

[View all documents >](#)

[Set document alert](#)

[Save to source list](#)

[CiteScore](#) [CiteScore rank & trend](#) [Scopus content coverage](#)

i Improved CiteScore methodology



CiteScore 2017 counts the citations received in 2014-2017 to articles, reviews, conference papers, book chapters and data papers published in 2014-2017, and divides this by the number of publications published in 2014-2017. [Learn more >](#)

CiteScore 2017 ▼

$$2.2 = \frac{1,549 \text{ Citations 2014 - 2017}}{707 \text{ Documents 2014 - 2017}}$$

Calculated on 01 May, 2018

CiteScore rank 2017 ⓘ

Category	Rank	Percentile
Medicine		
General Medicine	#124/862	85th

[View CiteScore methodology >](#) [CiteScore FAQ >](#) [Add CiteScore to your site](#)

p112  PDF (<https://ccsenet.org/journal/index.php/gjhs/article/download/76139/42839>)

Direct and Indirect Cost of Obesity: A Systematic Review (<https://ccsenet.org/journal/index.php/gjhs/article/view/76629>)


 Galih Putri Wulandari  Susi Ari Kristina

p122  PDF (<https://ccsenet.org/journal/index.php/gjhs/article/download/76629/42840>)

Reviewer Acknowledgements for Global Journal of Health Science, Vol. 10, No. 9
(<https://ccsenet.org/journal/index.php/gjhs/article/view/76895>)

 Erica Grey

p132  PDF (<https://ccsenet.org/journal/index.php/gjhs/article/download/76895/42929>)

 This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).



(/journal/index.php/gjhs)

ISSN(Print): 1916-9736
ISSN(Online): 1916-9744
Started: 2009

[Home \(/\)](#) / [Journals \(/journal\)](#) / [Global Journal of Health Science \(/journal/index.php/gjhs\)](#)
/ [Editorial Board](#)

[Editorial board \(/journal/index.php/gjhs/editor\)](#)

[Recruitment \(/journal/index.php/gjhs/editor/recruitment\)](#)

Editor-in-Chief

Gabriele Messina University of Siena, *Italy*

Associate Editors

Ayesha Johnson University of South Florida, *United States of America*

Diadie Maiga World Health Organization, Regional Office for Africa, *Congo*

Loray Daws British Columbia Masterson Institute, *Canada*

Meng Zhao Texas A&M University at Corpus Christi, *United States of America*

Ru-Jeng Teng Medical College of Wisconsin, *United States of America*

Editorial Assistant

Erica Grey Canadian Center of Science and Education, *Canada*

Reviewers

Abdulbari Bener Istaanbul University, *Turkey*

Abin Varghese Ministry of Health and Family Welfare, *India*

Abiodun Adeniran University of Ilorin, *Nigeria*

Ahmed M Ballo UBC Faculty of Dentistry, *Canada*

Ahmed Hassan Ghada Menoufia University, *Egypt*

Althea Jane Gamble Blakey University of Otago, *New Zealand*

Ama Pokuaa Fenny University of Ghana, *Ghana*

Amy Clements-Cortes University of Toronto, *Canada*

Amy E Jetton Middle Tennessee State University Murfreesboro, *United States of America*

Ana Maria Antao Instituto Politécnico da Guarda, *Portugal*

Angel Alfonso Velarde Lopez University of Pennsylvania, *Guatemala*

Angus N Oli Nnamdi Azikiwe University, *Nigeria*

António Calha Polytechnic Institute of Portalegre, *Portugal*

Aris Gkoulalas-Divanis IBM Watson Health, *United States of America*

Arpad Kovacs University of Kaposvar, University of Pecs, *Hungary*

Basak Baglama Cyprus International University, *Cyprus*

Bruria Adini Ben-Gurion University of the Negev, *Israel*

Carlos Aceves-Gonzalez Ergonomic Research Centre of University of Guadalajara, *Mexico*

Carlos Martin Ardila Titular Professor Universidad de Antioquia, *Colombia*


- Casey Jane Rowe** Royal Brisbane and Women's Hospital, *Australia*
- Celia Moffat Joel Matyanga** Harare Institute of Technology, *Zimbabwe*
- Darampal Dambhare** Mahatma Gandhi Institute of Medical Sciences, *India*
- David John Lindsay** James Cook University, *Australia*
- David Otieno Odongo** Masinde Muliro University of Science and Technology, *Kenya*
- David Richard Walwyn** University of Pretoria, *South Africa*
- Delfina Gabriela Ramos** Polytechnic Institute of Cávado and Ave, *Portugal*
- Diamantis L. Floratos** National & Kapodistrian University of Athens, *Greece*
- Donna M Wilson** University of Alberta, *Canada*
- Emad Adel Shdaifat** Imam Abdulrahman Bin Faisal University, *Saudi Arabia*
- Evangelia Mavrikaki** National & Kapodistrian University of Athens, *Greece*
- Evridiki Kaba** University of West Attica, *Greece*
- Faik Ardahan** Akdeniz University, *Turkey*
- Farahnaz Amini** UCSI University, *Malaysia*
- Fathi Shamma** The Arab Academic College Israel Haifa, *Israel*
- Fengsong Gao** The University of Queensland, *Australia*
- France Ncube** Bindura University of Science Education, *Zimbabwe*
- Francisco Rodenas Rigla** University of Valencia, *Spain*
- Gabriel Gulis** University of Southern Denmark, *Denmark*
- Gavric Zivana** University Banja Luka, *Bosnia and Herzegovina*
- Georgann Valerie Weissman** Capella University, *United States of America*
- Gunta Bēta** Riga Stradins University, *Latvia*
- Hadii M Mamudu** East Tennessee State University, *United States of America*
- Helen Lida Smits** Institute of Healthcare Improvement in Boston, *United States of America*
- Hilal Hamood Alrahbi** Diwan of Royal Court-Oman, *Oman*
- Horng-Jyh Tsai** Kuang Tien General Hospital, *Taiwan*
- Hülya YARDIMCI** Ankara University, *Turkey*
- Jaime Hinzpeter** Clinical Hospital University of Chile, *Chile*
- Jan Chrastina** Palacký University, *Czech Republic*
- Jason Tsai** Lincoln College, *United Kingdom*
- Jeffery T Spickett** School of Public Health Curtin University Perth Western Australia, *Australia*
- Jennifer A. Johnson** Chamberlain University, *United States of America*
- Jingxian Cai** ICSA, ASA, ENAR, *United States of America*
- Joanne Cleary-Holdforth** Dublin City University, *Ireland*
- Jose R Cordon** Universidad de Cadiz, *Spain*
- José Joaquín Mira** Universidad Miguel Hernández, *Spain*
- Judie Arulappan** Sultan Qaboos University, *Oman*
- Kartheek R Balapala** University Tunku Abdul Rahman, *Malaysia*
- Keun-Yeong Jeong** OncoMetplus Pharmaceuticals, *Republic of Korea*
- Kim Solez** University of Alberta, *Canada*
- Kimberley Heard Geissler** Boston University School of Management, *United States of America*
- Kinley Wangdi** Australian National University, *Australia*
- Krzysztof Goniewicz** Medical University of Warsaw, *Poland*


- Laura Monahan** Texas A&M University at Corpus Christi, *United States of America*
- Le Thi Thanh Xuan** Hanoi Medical University, *Viet Nam*
- Lisa Scherer** University of Nebraska at Omaha, *United States of America*
- Liye Suo** The Ohio State University, *United States of America*
- Manuela Mauceri** University of Catania, *Italy*
- Marcel Wullschleger** University of Bern, *Switzerland*
- Marcelle Bottecchia** Instituto Oswaldo Cruz - FIOCRUZ, *Brazil*
- Maria Malliarou** University of Thessaly, *Greece*
- Mariana de Lourdes Almeida Vieira** Centro Federal de Educação Tecnológica de Minas Gerais – CEFET, *Brazil*
- Matteo Vitali** Hygiene at Sapienza University, *Italy*
- Mini Sood** Monash University Malaysia, *Malaysia*
- Misheck Dube** North West University, *South Africa*
- Mohamed Eman Rashad A. Mohamed** Immam Abdulrahman Bin Faisal University, *Saudi Arabia*
- Monia Ouederni** University Tunis El Manar Tunisia, *Tunisia*
- Montarat Thavorncharoensap** Mahidol University; Ministry of Public Health, *Thailand*
- Myo Nyein Aung** Boromrajonani College of Nursing, *Thailand*
- Natasha AZZOPARDI MUSCAT** Maastricht University, *Malta*
- Pedram Iranmanesh** Dentist, Independent Researcher., *Iran*
- Pi-Ming Yeh** Missouri Western State University, *United States of America*
- Piotr Raźniak** Pedagogical University, *Poland*
- Polly Yeung** Massey University, *New Zealand*
- Pradnya V KAKODKAR** Dr. D Y Patil Patil Dental College and Hospital, *India*
- Pranshu Sahgal** Harvard Medical School, *United States of America*
- Radu Iulian Spataru** University of Medicine and Pharmacy "Carol Davila", *Romania*
- Raúl Quevedo-Blasco** Universidad de Granada, *Spain*
- Raymond Jagessar** University of Guyana, *Guyana*
- Raywat Deonandan** University of Ottawa, *Canada*
- Regina E. Ella** University of Calabar, *Nigeria*
- Robert Sloan** Kagoshima University Graduate School of Medical and Dental Sciences, *Japan*
- Roslyn Kane** University of Lincoln, *United Kingdom*
- Sá Giulian César** Universidade Federal do Rio Grande do Norte, Brazil, *Brazil*
- Samir Othman** Hawler Medical University, *Iraq*
- Santha James** Australian Catholic University, *Australia*
- Sara Melo** Queen's University Belfast, *United Kingdom*
- Soon Soo Hoo** Royal North Shore Hospital, *Australia*
- Soontareporn Meepring** Naresuan University, *Thailand*
- Srikrishna Sulgodu Ramachandra** Public Health Foundation of India, *India*
- Steven Hoffman** Brigham Young University, *United States of America*
- Suleyman Gorpelioglu** Kocaeli University Faculty of Medicine, *Turkey*
- Tamilselvi Rajendran** Sethu Institute of Technology, *India*
- Tan Ching Siang** Universiti Sciences Malaysia, *Malaysia*
- Tawheda El-saidy** Menoufia University, *Egypt*

[Home \(/\)](#) / [Journals \(/journal\)](#) / [Global Journal of Health Science \(/journal/index.php/gjhs\)](#)
/ [Archives \(/journal/index.php/gjhs/issue/archives\)](#) / Vol. 10, No. 9 (2018)

Vol. 10, No. 9 (2018), Global Journal of Health Science

How Does Exposure to Mass Media affect HIV Testing and HIV-Related Knowledge Among Adolescents? Evidence From Uganda (<https://ccsenet.org/journal/index.php/gjhs/article/view/76127>)

 Miaba Louise Lompo

 Jean-Louis Bago


p1  PDF (<https://ccsenet.org/journal/index.php/gjhs/article/download/76127/42593>)

The Impact of Orthodontic Appliance on Body Weight Changes, Dietary Habits, and Self-Perceived Discomfort in Early Stages of Orthodontic Treatment (<https://ccsenet.org/journal/index.php/gjhs/article/view/76285>)

 Nancy Ajwa

 Lamya Makhdom

 Hadeel Alkhateeb

 Alanoud Alsaadoun

 Samiah Alqutub

 Hajer Alkhumayes

p11  PDF (<https://ccsenet.org/journal/index.php/gjhs/article/download/76285/42594>)

The Controversy of Views About Health Service Quality Between Health Provider and Patients With Bpjs Insurance:A Case Study in Mamami Hospital – Kupang (<https://ccsenet.org/journal/index.php/gjhs/article/view/75800>)

 Frans Salesman

 Abdul Rohim Tualeka

 Maria Domingga Bolilera

p18  PDF (<https://ccsenet.org/journal/index.php/gjhs/article/download/75800/42596>)

The Effect of Nebulized Salbutamol on Serum Potassium and Blood Sugar Level of Asthmatic Patients (<https://ccsenet.org/journal/index.php/gjhs/article/view/76269>)

 Omar Farooq Nafea Al-Azzawi

 Muhammed Waheeb Al. Obaidy

 Doaa Mohammed Shihab

p25  PDF (<https://ccsenet.org/journal/index.php/gjhs/article/download/76269/42597>)

ANALYSIS OF TUBERCULIN SKIN TEST IN ADULT ASTHMATIC PATIENTS USING STEROIDS AS PART OF THEIR MANAGEMENT (<https://ccsenet.org/journal/index.php/gjhs/article/view/75706>)

 Muhammed Waheeb Al Obaidy

 Sura Ali Hussien

 Sawasn Abd al razak Taha

p35  PDF (<https://ccsenet.org/journal/index.php/gjhs/article/download/75706/42655>)

Understanding the Amino Acid Profile of Whey Protein Products (<https://ccsenet.org/journal/index.php/gjhs/article/view/75211>)

 K Naidoo

 R Naidoo

 V Bangalee

p45  PDF (<https://ccsenet.org/journal/index.php/gjhs/article/download/75211/42656>)

Electromagnetic Fields Exposure From Extra High Voltage Transmission On Public Health: A Case-Control Study in Three Districts In Central Java (<https://ccsenet.org/journal/index.php/gjhs/article/view/75363>)

 Anies Anies

 Dwi P. Sasongko

 Retno Setyowati

The Impact of Orthodontic Appliance on Body Weight Changes, Dietary Habits, and Self-Perceived Discomfort in Early Stages of Orthodontic Treatment

Nancy Ajwa¹, Lamyia Makhdom², Hadeel Alkhateeb², Alanoud Alsaadoun²,
Samiah Alqutub² & Hajer Alkhumayes²

¹ Faculty member - Preventive Department/Orthodontic Division, Riyadh Elm University, Riyadh, KSA

² Dental Inters, Riyadh Elm University, Riyadh, KSA

Correspondence: Nancy Ajwa, Lecturer, Preventive Department/Orthodontic Division, Riyadh Elm University, Riyadh, KSA. Tel: 966-554-804-564. E-mail: nancy.ajwa@gmail.com

Received: July 2, 2018 Accepted: July 24, 2018 Online Published: August 1, 2018

doi:10.5539/gjhs.v10n9p11

URL: <https://doi.org/10.5539/gjhs.v10n9p11>

Abstract

Aims: To assess and compare the changes in body weight, dietary habits, and pain perception of patient's undergoing orthodontic treatment at the initial stage.

Material and Methods: This was an observational prospective cohort study to assess patient's changes in body weight, dietary habits, and pain perception undergoing orthodontic treatment at the initial stage. Thirty patients who received orthodontic treatment "for the first time" and those who will get comprehensive orthodontic treatment within the age group of 18-30 years old including both genders were included in the study. The weight as well as dietary habits of patients were measured at the initial visit, "prior reserving of any the orthodontic treatment" as (T0). Re-evaluation of patient's weight, dietary habits, and pain perception were re-assessed on the next visit" after fixed orthodontic appliance bonding" as (T1) one month later. The pain, discomfort, and dietary habits changes were evaluated using a validated questionnaire.

Results: The mean (SD) patient weight at first and second visit of orthodontic treatment was 67.43 (24.42) and 64.98 (22.7) kg respectively. The difference in the patient weight between first and second visit was statistically significant. Patients with discomfort and patients who used medication to relieve pain were reported to have more weight loss.

Conclusions: This study confirms the initial loss of weight, pain and discomfort among patients who undergo orthodontic treatments. The findings of this study are of importance among the orthodontic centres and practitioners highlighting the importance of their guidance in structured diet planning and advice after treatment.

Keywords: appliance, orthodontics, weight

1. Introduction

Patient seeking orthodontic treatment-usually to improve facial or dental aesthetic (Borzabadi-Farahani, 2011). Recently, patients have greater perception of aesthetics which resulted in increased demand for orthodontic treatment (Oliveira, Tavares, & Freitas, 2013). However, orthodontic treatment can be a quite uncomfortable experience and may cause pain especially at the initial stage of the treatment. Several factors were found to be associated with the discomfort accompanying orthodontic appliances, such factors include the type of appliance used, amount of force applied, previous experience of pain, emotional changes and the cognitive and environmental aspects (Marques, Paiva, Vieira-Andrade, Pereira, & Ramos-Jorge, 2014). Patients usually experience pain and discomfort 4 hours after orthodontic appliance insertion, reaching the peak between 12 hours and 3 days after insertion, and then gradually decrease for up to 7 days (Jahal, Fleming, & Al Jawad, 2014; Polat, 2007).

Studies have shown that orthodontic treatment has a potential impact on patients' daily life and may change or restrict their dietary habits (Scheurer, Firestone, & Bürgin, 1996). This is because chewing and swallowing hard foods can be difficult for patients, and the masticatory ability is reduced at the first 24 hours after insertion of the fixed appliance. However, after 4 to 6 weeks masticatory ability is expected to return to its baseline (Feldmann,

How Does Exposure to Mass Media affect HIV Testing and HIV-Related Knowledge Among Adolescents? Evidence From Uganda

Miaba Louise Lompo¹ & Jean-Louis Bago²

¹ Department of Information and Communication, Laval University, Canada

² Department of Economics, Laval University, Canada

Correspondence: Miaba Louise Lompo, Department of Information and Communication, Laval University, Canada.

Received: June 24, 2018 Accepted: July 22, 2018 Online Published: August 1, 2018

doi:10.5539/gjhs.v10n9p1

URL: <https://doi.org/10.5539/gjhs.v10n9p1>

Abstract

Sexual and reproductive health remains one of the greatest challenges in developing countries. In Uganda, adolescents are the most vulnerable group as far as HIV epidemic is concerned. Mass media awareness campaigns play a key role in promoting sexual and reproductive health among adolescents. Using Uganda's 2016 Demographic Health Survey, we examine the causal effect of mass media exposure on the probability of adolescents getting an HIV test and their HIV-related knowledge. Our results suggest that the exposure to mass media increases both adolescents' likelihood to get tested for HIV and their HIV-related knowledge score. In fact, we find that reading newspapers once a week increases the likelihood of an adolescent to test for HIV by 6.29 percentage points. Listening to radio once a week increases the probability to test for HIV by 4.57 percentage points. This effect increases to 6.56 percentage points when the adolescent listens to the radio more than once a week. Watching TV more than once a week increases adolescents' probability to get tested for HIV by 8.57 percentage points. For HIV-related knowledge, we find that compared to adolescents who do not read newspapers at all, adolescents who read newspapers less than once a week and those who read newspapers at least once a week have a higher score of HIV-related knowledge of 9.12% and 9.64% respectively. Compared to adolescents who do not listen to radio at all, adolescents who listen to radio less than once a week have a higher (5.88%) score of HIV related knowledge. Moreover, listening to radio at least once a week increases the score of HIV-related knowledge by 5.52%. Hence, mass media awareness campaigns are important policies to promote HIV testing and HIV-related knowledge among adolescents in Uganda.

Keywords: mass media, HIV testing, HIV-related knowledge, adolescents, Uganda

1. Introduction

HIV epidemic and related diseases remain the leading causes of preventable mortality among adolescents in sub-Saharan Africa (USAIDS, 2017). Uganda is one of the most affected countries in the world with more than 1.4 million people living with HIV and 28,000 deaths of AIDS-related illnesses in 2016 (USAIDS (2017)). Despite increasing efforts to scale up treatment initiatives and to reach 100 percent of HIV testing, the rate HIV testing is still very low in Uganda (Kadede et al., 2016). Recent studies by Idele et al. (2014) and Staveteig et al. (2013) using national survey data across sub-Saharan Africa estimate that more than three quarters of adolescents have never been tested for HIV. In a study in Uganda and Kenya, Kadede et al. (2016) finds that 91%, 74%, and 45% respectively in early (10–14 years old), mid (15–17) and late (18–24) adolescents have never been tested for HIV in Uganda. This causes a serious risk for HIV epidemic spreading among adolescents since knowledge is an important prevention factor for any disease (Kaale and Muhanga, 2017). In addition, the report of USAIDS (2017) reveals a very poor sexual health literacy and knowledge about sexually transmitted infections including HIV among adolescents in Uganda. Kaale and Muhanga (2017) finds that almost a quarter of teenagers still lack basic knowledge on HIV transmissions in Tanzania. To address this public health issue, mass communication plays a key role (Vidanapathirana et al., 2005). In fact, mass media is an important channel to increase an individual's knowledge about sexual health, improve the knowledge of facilities related to HIV prevention and highlight the benefits of HIV testing (Onsomu et al., 2013; Sano et al., 2016). Sano et al. (2016) finds that mass media increases the knowledge of HIV and facilities related to HIV testing and creates a demand for HIV testing. These results are supported by evidence in the literature which reveals that exposure to mass media such as television, radio, and print media affects individuals' risky sexual behaviours (Bertrand & Anhang, 2006; McCombie et al., 2002). To